

## ABSTRAK

# ANALISIS AKUNTANSI TANAMAN BELUM MENGHASILKAN & TANAMAN MENGHASILKAN DI INDUSTRI PERKEBUNAN

Oleh:

Tri Noviyanti

18062162

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan perlakuan akuntansi khusus aset biologis yang ada di PT Perkebunan Nusantara VI dan dibandingkan dengan PSAK 69 Agrikultur. Data yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari laporan manajemen PT Perkebunan Nusantara VI tahun 2018. Sampel penelitian ini adalah komponen laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara VI bagian aset dan biaya yang berkaitan dengan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Data diperoleh dengan cara mendokumentasikan laporan keuangan PT perkebunan Nusantara VI tahun 2018. metode penelitian yang digunakan adalah dengan menganalisis laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara VI berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Hasil analisis laporan keuangan kemudian dibandingkan dengan ketentuan dari PSAK 69 Agrikultur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Perkebunan Nusantara VI menggunakan Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan dalam pencatatan akuntansi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Berdasarkan hasil analisis tidak terdapat perbedaan dalam pengakuan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan, terdapat perbedaan dalam pengukuran karena perusahaan menggunakan harga perolehan dan PSAK 69 Agrikultur menggunakan nilai wajar. Penyajian tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan menjadi aset tidak lancar menurut perusahaan dan PSAK 69 Agrikultur tidak menyebutkan dengan tegas, pengungkapan menurut perusahaan mengenai jumlah, usia, metode penyusutan aset tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan sedangkan PSAK 69 Agrikultur mengungkapkan jumlah aset, keuntungan dan kerugian serta perubahan nilai wajar.

Kata kunci: pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset biologis.

## ABSTRACT

# ANALISIS AKUNTANSI TANAMAN BELUM MENGHASILKAN & TANAMAN MENGHASILKAN DI INDUSTRI PERKEBUNAN

Oleh:

Tri Noviyanti

18062162

This study aims to describe the special accounting treatment of biological assets in PT Perkebunan Nusantara VI and compared with PSAK 69 Agriculture. The data used for this study came from the management report of PT Perkebunan Nusantara VI in 2018. The sample of this study was the financial statement component of PT Perkebunan Nusantara VI's assets and costs relating to immature and mature plantations.

Data was obtained by documenting the financial statements of PT Perkebunan Nusantara VI in 2018. The research method used was to analyze the financial statements of PT Perkebunan Nusantara VI relating to the recognition, measurement, presentation and disclosure of mature and immature plantations. The results of the financial statement analysis are then compared with the provisions of PSAK 69 Agriculture.

The results showed that PT Perkebunan Nusantara VI used the Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan in the accounting records of mature and immature plantations. Based on the results of the analysis there are no differences in the recognition of mature and immature plantations, there are differences in measurements because the company uses acquisition costs and SFAS 69 Agriculture uses fair value. Presentation of mature and immature plantations is a non-current asset according to the company and PSAK 69 Agriculture does not state explicitly, disclosures according to the company regarding the amount, age, method of depreciation of mature plantations and immature plant assets while PSAK 69 Agriculture reveals the amount of assets, profits and losses and changes in fair value.

Keywords: recognition, measurement, presentation and disclosure of biological assets.